

INTISARI

PARIJATA, NR, 2018, UJI TOKSISITAS SUBKRONIK EKSTRAK HERBA CIPLUKAN (*Physalis angulata* L.) TERHADAP PARAMETER BIOKIMIA DAN HISTOPATOLOGI GINJAL PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Ciplukan (*Physalis angulata* L.) merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki berbagai aktivitas farmakologi dan sudah banyak digunakan oleh masyarakat sebagai antiartritis dan pengobatan kanker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek toksisitas subkronik terhadap gejala toksik, biokimia ginjal meliputi kadar *Blood Urea Nitrogen* (BUN) dan kreatinin, serta histopatologi ginjal tikus.

Ekstrak herba ciplukan diperoleh melalui ekstraksi maserasi dengan pelarut etanol 96%. Penelitian ini menggunakan 50 ekor tikus jantan dan 50 ekor tikus betina, masing-masing dibagi menjadi 5 kelompok yang diberikan suspensi CMC 1%, ekstrak herba ciplukan 250, 500, dan 1000 mg/kgbb setiap hari selama 90 hari, serta kelompok satelit yang diberikan ekstrak herba ciplukan selama 90 hari dan diamati efek reversibelnya selama 28 hari. Pemeriksaan biokimia ginjal dilakukan setiap 30 hari dan pengamatan histopatologi dilakukan ketika terdapat hewan uji yang mati dan diakhir penelitian uji toksisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak herba ciplukan menyebabkan gejala berupa sensitif terhadap suara, dan defekasi. Ekstrak herba ciplukan dosis 250, 500, dan 1000 mg/kgbb berpengaruh terhadap kadar BUN pada tikus jantan dan kreatinin pada tikus jantan dan betina, serta pada dosis 500 dan 1000 mg/kgbb berpengaruh terhadap kadar BUN pada tikus betina serta gambaran histopatologi ginjal.

Kata kunci : Ekstrak herba ciplukan (*Physalis angulata* L.), toksisitas subkronik, biokimia ginjal, histopatologi ginjal.

ABTRACT

PARIJATA, NR, 2018. SUBCHRONIC TOXICITY TEST OF THE HERBS OF CIPLUKAN (*Physalis angulata* L.) TOWARDS OF THE BIOCHEMICAL PARAMETERS AND HISTOPATHOLOGY OF KIDNEY ON WISTAR RATS (*Rattus norvegicus*), THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Ciplukan (*Physalis angulata* L.) is one of the plants that has many pharmacological activities and has been used by people as arthritis and cancer medicine. The study aimed to determine the effect of Subchronic toxicity towards toxic symptoms, biochemical parameters include Blood Urea Nitrogen (BUN) and creatinin level, also kidney histopathology in rats.

The herbs of ciplukan was maserated with 96% of ethanol. A total of 50 Wistar rats males and females respectively were divided randomly into 5 groups and administered by CMC 1%, 250, 500, and 1000 mg/kgbw herbs of ciplukan once daily for 90 days, and satellite administered by 1000 mg/kgbw for 90 days and additional 28 days to observe the reversible effect. The biochemical parameters be measured every 30 days and kidney histopathology was observed when there were dead rat and in the end of research.

The result showed there was effect of sensitive to sound and defecation. The herbs of ciplukan did affect of BUN levels at the dose of 250, 500, and 1000 mg/kgbw in male, creatinine levels in male and female rats, and also at the dose of 500 and 1000 mg/kgbw did affect of BUN in female rats and kidney histopathology.

Keywords : The herbs of ciplukan (*Physalis angulata* L.), subchronic toxicity, biochemical parameters and histopathology of kidney